

**ROAD MAP PENINGKATAN DAYA SAING
PERTANIAN (TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA)
DI PROVINSI JAMBI**

No	Strategi	Kegiatan	Dimensi Waktu				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Peningkatan kualitas data dan informasi perencanaan pengembangan pertanian	1) Melakukan studi kelayakan sektor pertanian per kecamatan (identifikasi produk potensial, pemasaran, kelayakan ekonomi, dll)					
		2) Menyusun dan <i>updating</i> database pertanian terpadu (<i>by name by address</i>) berbasis teknologi informasi					
		3) Diseminasi informasi produk unggulan pertanian					
2	Memantapkan keberadaan lahan pertanian yang lestari serta menjaga tingkat kesuburan tanah	1) Pengembangan Pertanian Organik					
		2) Pelatihan dan sosialisasi petani sadar dan peduli lingkungan					
		3) Pengembangan pertanian percontohan					
		4) Pengembangan usaha tani hemat air					
3	Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur Pertanian	Meningkatkan kualitas SDM Dinas Pertanian; dan Tenaga Penyuluh Lapangan, diantaranya melalui: 1) Pelatihan tematik <i>on the job training</i> (sesuai dengan kebutuhan petani di suatu tempat tertentu) 2) Studi inklusi ke daerah yang berhasil 3) Pemagangan di daerah/lembaga swasta yang telah menerapkan teknologi modern					
4	Penguatan kelembagaan Petani	1) Pembentukan dan optimalisasi peran koperasi/LKM pelaku usaha pertanian					
		2) Pelatihan & pendampingan pelaksanaan koperasi/LKM aspek manajemen					
		3) Pemberdayaan koperasi dalam penyediaan saprodi pertanian					
		4) Peningkatan akses permodalan alternatif dari dana CSR perusahaan swasta nasional/ internasional, BUMD, BUMN					
		5) Melakukan monitoring & evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan & pendampingan serta kegiatan koperasi/LKM					
		6) Melakukan pelatihan & pendampingan Kelompok Tani terutama pengelolaan usaha					

No	Strategi	Kegiatan	Dimensi Waktu				
			2019	2020	2021	2022	2023
		7) Mendorong Kelompok Tani untuk memanfaatkan koperasi/LKM dalam hal permodalan, pembelian bahan baku, dll					
		8) Memperkuat dan mengoptimalkan Kelompok Tani dalam aspek pemasaran produk					
		9) Mendorong Kelompok Tani untuk mengolah produk pertanian menjadi produk bernilai tambah lebih tinggi					
5	Mengubah pola pikir serta sikap budaya masyarakat yang memiliki inovasi rendah, konsumtif, dan <i>primary product oriented</i> menjadi <i>manufactured product oriented</i>	1) Pemberian bantuan permodalan yang diikuti dengan pendampingan dan pengawasan secara intensif					
		2) Membuat <i>pilot project</i> dan <i>demptot (demo plot)</i> yang dapat menunjukkan keberhasilannya agar dapat mendorong masyarakat untuk melakukan inovasi: 1) Pelatihan wirausaha untuk usia muda potensial 2) Pelatihan pengelolaan usaha 3) Pendampingan intensif pasca pelatihan min. 6 bln 4) Studi banding ke daerah lebih berkembang 5) Penyediaan dana bergulir untuk memulai usaha melalui koperasi 6) Optimalisasi fungsi koperasi 7) Monev dan pelaporan					
6	Peningkatan sarana dan prasarana (terutama bagi kelompok usaha yang dijadikan <i>pilot project</i>)	1) Pengadaan sarana /prasarana produksi pertanian yang tepat guna secara lokal (sesuai kebutuhan)					
		2) Perbaikan dan pemeliharaan jaringan jalan menuju produksi pertanian yang mengalami kerusakan					
		3) Penyediaan dan peningkatan ketersediaan saluran irigasi					
7	Penyediaan Skema Kredit yang mudah di akses oleh Petani	1) Menjalin kerjasama dengan perbankan, terutama bank daerah untuk penyediaan skim kredit bagi petani					
		2) Fasilitasi bagi petani dan pelaku usaha pertanian terhadap pemanfaatan sumber daya permodalan (cq:skema penjaminan kredit, subsidi bunga pinjaman, penggunaan dana CSR)					
8	Peningkatan Produktivitas dan Mutu Hasil Pertanian	1) Pengembangan bibit unggul produk unggulan pertanian					
		2) Pengamatan losis pertanian					
		3) Pengembangan Komoditas unggulan pertanian sehingga menjadi <i>brand image</i> Jambi					
		4) Pengembangan lahan budidaya produk pertanian					

No	Strategi	Kegiatan	Dimensi Waktu				
			2019	2020	2021	2022	2023
		5) Pengawasan Pupuk dan Pestisida					
		6) Pemantauan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Pertanian					
9	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi pertanian	1) Sertifikasi Produk Olahan Hasil Pertanian					
		2) Promosi produk secara integratif ke luar daerah dan/atau luar negeri (termasuk dengan pemanfaatan <i>e-commerce</i>)					
		3) Pengembangan Kemitraan Usaha Pertanian					
		4) Pengembangan dan pemanfaatan produk turunan pertanian					
		5) Penyuluhan dan pendampingan penerapan <i>Good Handling Practises</i> (GHP) pascapanen dan pengemasan produk pertanian					
10	Peningkatan pasokan kesediaan bahan pangan secara terukur melalui kebijakan antisipatif	1) Operasi Pasar untuk produk-produk kebutuhan pokok 2) Mengadakan Pasar Murah di beberapa tempat					